

[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / Vol. 4 No. 4 (2024): Desember: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora

Vol. 4 No. 4 (2024): Desember: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora



Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, e-ISSN: [2962-4037](#); .p-ISSN:[2962-4452](#) adalah jurnal yang ditujukan untuk publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan oleh Akademi Veteran Purwokerto. Jurnal ini adalah jurnal studi ilmu-ilmu Sosial humaniora dan pendidikan yang bersifat peer-review dan terbuka. Bidang kajian dalam jurnal ini termasuk linguistik, sastra, filsafat, psikologi, hukum, pendidikan, sosial dan studi budaya. Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan menerima makalah dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Jurnal ini terbit 1 tahun 4 kali (**Maret, Juni September dan Desember**)

DOI: <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4>

 **PUBLISHED:** 2025-04-18

Accreditation



P-ISSN : 2962-4452



E-ISSN : 2962-4037



MENU

ARTICLES

Analysis of Internal Control System of Cash Receipts and Expenditures of Muhammadiyah Development Islamic Vocational School Tana Toraja

Masnawaty Sangkala, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.6013>

 PDF  Views: 126 times |  Download : 93 times

01-13

Kewenangan Lurah Surabaya dalam Penerbitan Surat Ahli Waris menurut UU Pelayanan Publik

Jussaq Noor Hamdhani, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia
Karim Karim, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.6143>

 PDF  Views: 61 times |  Download : 103 times

14-26

MENU

Kontak

Dewan Editorial

Reviewers

Proses Peer Review

Fokus dan Ruang Lingkup

Etika Publikasi

Kebijakan Akses Terbuka

Kebijakan Arsip

Pernyataan Akses Terbuka

Kebijakan Plagiarisme

Hak Cipta Lisensi Jurnal

Petunjuk Penulisan

Biaya Penulis

Implikasi Hukum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor : 23/PUU-XIX/2021 Bagi Pengurus dan Kreditor



27-45

Mahrus Mahrus, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

Yahman Yahman, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.6149>



PDF

Views: 43 times | Download : 88 times

Kerusakan Ekosistem Laut di Perbatasan Internasional : Tantangan Politik Luar Negeri



46-57

Alfi Husni, STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang, Indonesia

Suherry Suherry, STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang, Indonesia

Safrika Nur Fadilla, STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang, Indonesia

Ridho Aufa Riyadi, STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang, Indonesia

Ferdy Dwirizki, STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.6234>



PDF

Views: 180 times | Download : 313 times

Biaya Penulis

Indexing

TOOLS



Journal
Template



APA
style



Contact us
Click in here

VISITORS

Visitors Khatulistiwa

128,211 204 44

Curriculum Development and Evaluation of the MBKM Program on Undergraduate Student Satisfaction



58-70

Ratih Hadiani, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, Indonesia

Fitriani Reyta, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.6653>



PDF



Views: 85 times



Download : 42 times

Pengaruh Kekuatan Otot Lengan, Kekuatan Otot Tungkai Dan Kelentukan Togok Terhadap Kecepatan Renang 50 Meter Gaya Dada



71-83

Andi Syaiful, Universitas Cenderawasih, Indonesia

Heppy Hein Waingai, Universitas Cenderawasih, Indonesia

Ince Abdul Muhaemin, Universitas Cenderawasih, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.6879>



PDF



Views: 104 times



Download : 122 times



 **PDF**  Views: 104 times |  **Download** : 122 times

Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Struktur Analitik Sitentik (SAS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI Diponegoro



84-92

Linda Yuliana, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Indonesia

Isna Fatimuz Zahroh, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Indonesia

Erina Hastuti, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Indonesia

Muflikhatul Hidayah, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Indonesia

Nuri Afidatul Adilah, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.7316>



PDF  Views: 57 times |  **Download** : 54 times

Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill Siswa Kelas X pada Materi Teks Wayang Melalui Project Based Learning



93-107

Ahmad Rizky Wahyudi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Sugeng Adipitoyo, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.7469>



PDF  Views: 142 times |  **Download** : 247 times

 PDF  Views: 142 times |  Download : 247 times

Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Civic Disposition Bagi Peserta Didik



108-123

Asli Sadar Hati Lahagu, Universitas Nias, Indonesia
Amstrong Harefa, Universitas Nias, Indonesia
Fatiani Lase, Universitas Nias, Indonesia
Berkat Persada Lase, Universitas Nias, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.7513>

 PDF  Views: 133 times |  Download : 333 times

The Effectiveness of Law Enforcement in Strengthening State Intelligence To Counteract Information System Hacking as A Threat To The Sovereignty of The Indonesian Nation



124-131

Syukur Kasieli Hulu, Universitas Nias, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.7517>

 PDF  Views: 63 times |  Download : 78 times

Internalization Internalization of Tolerance Values through Akidah Akhlak Learning at MAN 1 Pringsewu and MA Darul Ulum



132-143

Riza Arif Mz, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
Basri Basri, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
Ahmad Barizi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.7402>

PDF Views: 80 times | Download : 51 times

Eksplorasi Nilai-nilai Karakter dalam Tradisi Bepegelak Suku Dayak Kantuk di Dusun Nanga Danau, Desa Bika, Kecamatan Bika, Kabupaten Kapuas Hulu



144-162

Paskaria Erni Kurniati, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Bistari Bistari, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Syamsuri Syamsuri, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Imran Imran, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Tri Utami, Universitas Tanjungpura, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.7332>

PDF Views: 80 times | Download : 62 times

 **PDF**  Views: 80 times |  Download : 62 times

Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri Handaka Sumba Timur



163-178

Hasan Nadir Giawa, Sekolah Tinggi Teologi Rahmat Emmanuel Jakarta, Indonesia

Diani Tenga Lunga, Sekolah Tinggi Teologi Rahmat Emmanuel Jakarta, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.7691>

 **PDF**  Views: 109 times |  Download : 82 times

Implementasi Keteladanan Yesus sebagai Guru Agung dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas V SDN 38 Pahauman



179-196

Operahmat Halawa, Sekolah Tinggi Teologi Rahmat Emmanuel Jakarta, Indonesia

Intan Deta Amelia, Sekolah Tinggi Teologi Rahmat Emmanuel Jakarta, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.7692>

 **PDF**  Views: 78 times |  Download : 138 times

Strategi Penguatan Modal Sosial untuk Keberlanjutan Desa Wisata Kandri

197-209



Ninda Prima Sari, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abduk Malik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8027>



PDF



Views: 66 times



Download : 100 times

Pengaruh Body Image terhadap Psychological Well- Being pada Penggemar K-Pop Generasi Z di Kota Karawang

210-222



Rafidatul Fitria Nurohmah, Universitas buana perjuangan Karawang, Indonesia

Wina Lova Riza, Universitas buana Perjuangan Karawang , Indonesia

Ananda Saadatul Maulidia, Universitas buana Perjuangan Karawang , Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8053>



PDF



Views: 83 times



Download : 113 times

 PDF  Views: 83 times |  Download : 113 times

Pemaknaan Branding Hijab dalam Studi Semiotika Iklan XYZ di Kanal YouTube X Indonesia

223-241



Fatimatuz Zahroh, Universitas Diponegoro, Indonesia

Reni Shinta Dewi, Universitas Diponegoro, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8093>

 PDF  Views: 145 times |  Download : 77 times

Pendidikan Keluarga sebagai Fondasi Regenerasi Pengukir Muda di Desa Mulyoharjo, Jepara

242-258



Innaz Muthia Aghnia, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Eko Haryanto, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Muh Fakhrihun Naam, Universitas Negeri Semarang, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8096>

 PDF  Views: 59 times |  Download : 102 times

Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Literasi Ekologi untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar



259-269

Noviyanti Noviyanti, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Yeri Sutopo, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Agus Yuwono, Universitas Negeri Semarang, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8141>



PDF



Views: 97 times



Download : 99 times

Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kebijakan Pembiayaan di TK ABC

Studi Kasus Pengelolaan Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini



270-279

Sopi Ali, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Tanti Harjanti, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Idah Riyanti, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Suprobo Pulas Dewi, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Rusmiyanti Rusmiyanti, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Sisca Septiani, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Wiwik Pudjaningsih, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8146>



PDF



Views: 77 times



Download : 77 times

 PDF  Views: 77 times |  Download : 77 times

Inovasi dan Masa Depan Pembiayaan Pendidikan : Menuju Akses dan Kualitas yang Merata



280-296

Bagas Prakosa, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Siswi Yulfani, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Retno Sasti Intan Pangastuti, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Qomaruddin Rizal, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Siti Aqidatun, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Sisca Septiani, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Wiwik Pudjaningsih, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8147>

 PDF  Views: 155 times |  Download : 385 times

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan di Lembaga PAUD



297-306

Elia Azizah, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Arliyah Arliyah, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Beti Nurasih, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Fitri Wulandari, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Puji Darwanti, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Sisca Septiani, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

Efektivitas Aplikasi Digital dalam Pelaporan Keuangan di SMPN X

307-317



Yuvensius Lana, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Siti Nurwanti, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Abdul Mutholib, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Reo Riki Lazarius, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Sisca Septiani, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Wiwik Pudjaningsih, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8150>



PDF



Views: 80 times



Download : 80 times

Pengembangan Media Digital Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Tarian Jaran Eblek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak Manusia

318-332



Shofa Rahayu, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Yeri Sutopo, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Agus Yuwono, Universitas Negeri Semarang, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8140>



PDF



Views: 53 times



Download : 48 times

Menelusuri Simbolisme Gerak: Kritik dan Analisis Tari Balada Cenderawasih dalam Representasi Budaya

Efektivitas Aplikasi Digital dalam Pelaporan Keuangan di SMPN X

307-317



Yuvensius Lana, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Siti Nurwanti, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Abdul Mutholib, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Reo Riki Lazarius, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Sisca Septiani, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia
Wiwik Pudjaningsih, Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8150>

PDF Views: 80 times | Download : 80 times

Pengembangan Media Digital Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Tarian Jaran Eblek untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak Manusia

318-332



Shofa Rahayu, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Yeri Sutopo, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Agus Yuwono, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8140>

PDF Views: 53 times | Download : 48 times

Menelusuri Simbolisme Gerak: Kritik dan Analisis Tari Balada Cenderawasih dalam Representasi Budaya Papua

Menelusuri Simbolisme Gerak: Kritik dan Analisis Tari Balada Cenderawasih dalam Representasi Budaya Papua

👤 **Muhammad Ilham Mustain Murda**, Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua, Indonesia

333-345

🔗 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8160>

📄 PDF 📊 Views: 75 times | 📄 Download : 41 times

Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif Siswa

👤 **Viska Dea Nopiana**, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
Puspa Rahayu Utami Rahman, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
Yulyanti Minarsih, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

346-358

🔗 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8188>

📄 PDF 📊 Views: 187 times | 📄 Download : 184 times

 PDF  Views: 187 times |  Download : 184 times

Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Agresif Siswa pada Lingkungan Sekolah

359-373

 Viska Dea Nopiana, Universitas buana perjuangan Karawang, Indonesia
Puspa Rahayu Utami Rahman, Universitas buana Perjuangan Karawang , Indonesia
Yulyanti Minarsih, Universitas buana Perjuangan Karawang , Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8189>

 PDF  Views: 75 times |  Download : 93 times

Scroll atau Belajar? Tugas Tertunda di Era Digital: Pengaruh Kontrol Diri dan Adiksi Media Sosial pada Prokrastinasi Akademik Remaja Awal

374-390

 Lintang Puspitasari, Universitas buana perjuangan Karawang, Indonesia
Nita Rohayati, Universitas buana Perjuangan Karawang , Indonesia
Devi Marganing Tyas, Universitas buana Perjuangan Karawang , Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8199>

 PDF  Views: 151 times |  Download : 177 times

Gambaran Pet Attachment pada Pemilik Kucing di Karawang: Analisis Statistik Deskriptif

391-404

 Yolanda Alvinly Salim, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia
Nita Rohayati, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Anggun Pertiwi, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8228>

 PDF  Views: 110 times |  Download : 146 times

Pengembangan Google Sites untuk Meningkatkan Literasi dan Hasil Belajar Mapel Administrasi Sistem Jaringan SMK Negeri 1 Kwanyar Bangkalan

405-421

 Ainul Yakin, Universitas Dr. Soetomo, Indonesia
Nuril Huda, Universitas Dr. Soetomo, Indonesia

Sucipto, Universitas Dr. Soetomo, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8270>

 PDF  Views: 58 times |  Download : 94 times

Profil Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 16 Kupang dan Implikasinya bagi Bimbingan Pribadi Sosial



422-432

Hendriana Hingi Liwun, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

Rosa M Bulor, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

Kristinus Sembiring, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8344>



PDF



Views: 35 times



Download : 60 times

Mahasiswa Menuntut Keadilan: Mengurai Aksi Demonstrasi atas Kenaikan Tunjangan Anggota DPR dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan



433-445

Karolus Teguh Santoso, STP-IPI Malang, Indonesia

Teresia Noiman Derung, STP-IPI Malang, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8489>



PDF



Views: 126 times



Download : 156 times

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8489>



PDF  Views: 126 times |  Download : 156 times

Beauty Standard di Era Digital: Hubungan Social Comparison dan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja



446-458

Rahmadani Saputri, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

Any Nurhayaty, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

Daffa Tiara Kurnia Prastiwi, Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8616>



PDF  Views: 105 times |  Download : 187 times

Evaluasi Program Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tennis Lapangan Universitas Negeri Surabaya



459-474

Tri Nida Nur Jayanti, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Panji Bana, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Pudjijuniarto Pudjijuniarto, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Heri Wahyudi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8613>



PDF  Views: 54 times |  Download : 36 times

Pengaruh Static dan Dynamic Stretching terhadap Performa Vertical Jump Pemain Voli Putra Klub Hero Gas Kabupaten Ponorogo



475-486

Alfin Nugraha, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Hijrin Fithroni, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Achmad Widodo, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Soni Sulistyarto, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Heri Wahyudi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8683>



 Views: 47 times |  Download : 52 times

Strategi Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran di Kelas Heterogen

(Studi Kasus Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun)



487-502

Rizky Ardiansyah Sarah Aulia, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Indonesia
Moh. Mas'ud Arifin, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Indonesia
Iis Susiawati, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Indonesia

 DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8705>



 Views: 40 times |  Download : 46 times

Integrasi Pembelajaran Produktif untuk Membangun Karakter dan Jiwa Kewirausahaan di SMK

Integrasi Pembelajaran Produktif untuk Membangun Karakter dan Jiwa Kewirausahaan di SMK



503-515

Arif Susanto, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
Agung Setiawan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
Karjiono Karjiono, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
Beni Nugroho, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
Satria Pradana, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8742>



PDF

Views: 28 times | Download : 41 times

Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kelistrikan Bodi dengan Model Pembelajaran Project Based Learning di Sekolah Menengah Kejuruan



516-528

Nadzar Saifudin, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
Dwi Jatmoko, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
Miftahudin Miftahudin, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
Ahmad Tarmidi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia
Ilham Dinar Akbar Cudino, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8743>



PDF

Views: 19 times | Download : 5 times

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8743>

 PDF  Views: 19 times |  Download : 5 times

Enhancing Administrative Governance and Legal Information Management through the Legal Documentation and Information Network (JDIH) at Universitas Sebelas Maret



529-538

Mulyanto Mulyanto, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Yugo Asmoro, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8781>

 PDF  Views: 35 times |  Download : 18 times

Inovasi Media Pembelajaran Sistem Starter Berbasis Induksi untuk Optimalisasi Hasil Belajar Siswa SMK Bidang Otomotif



539-547

Widiyatmoko Widiyatmoko, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Destian Dwi Sulistyohadi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Dhimas Suranto, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Zain Alfaridzi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Dhimas Ichsani Setyo, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8797>

 PDF  Views: 43 times |  Download : 5 times

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8797>

 PDF  Views: 43 times |  Download : 5 times

Demokrasikita.id sebagai Bagian dari Civil Society dalam Penguatan Demokrasi Lokal di Kota Bandung



548-565

Syaira Diasyifa Herlambang, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Muhammad Alfian Zuhri, Universitas Padjadjaran, Indonesia

Muradi Muradi, Universitas Padjadjaran, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.8911>

 PDF  Views: 45 times |  Download : 53 times

Enhancing Vocational High School Students' Oral Communication Skills through Project-Based Learning: A Case Study



566-576

Asep Samsudin, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Rindya Santi Utami, Universitas Jember, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.9128>

 PDF  Views: 32 times |  Download : 49 times

Dampak Stress Akademik terhadap Integrasi Sosial pada Mahasiswa Rantau

Dampak Stress Akademik terhadap Integrasi Sosial pada Mahasiswa Rantau



Stanley Darwinus Jayadi, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Meike Kurniawati, Universitas Tarumanagara, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.9606>



PDF



Views: 17 times



Download : 6 times

577-585

Korelasi Ketiadaan Peran Ayah dengan Regulasi Emosi pada Remaja Perempuan



Neva Sefanya, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Meike Kurniawati, Universitas Tarumanagara, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.9612>



PDF



Views: 19 times



Download : 10 times

586-595

 PDF  Views: 19 times |  Download : 10 times

Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau



596-608

Alessia Lirion Pui, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Meike Kurniawati, Universitas Tarumanagara, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.9814>

 PDF  Views: 17 times |  Download : 15 times

Rekonstruksi Pengawasan Hukum Administrasi terhadap Kendaraan Over Dimension and Over Loading (ODOL) di Provinsi Kalimantan Timur



609-619

Yeni Santi, Universitas Terbuka, Indonesia

Agus Prasetyo, Universitas Terbuka, Indonesia

Tubagus Angling Perdana, Universitas Mulawarman, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.9849>

 PDF  Views: 10 times |  Download : 5 times

Rekonstruksi Pengawasan Hukum Administrasi terhadap Kendaraan Over Dimension and Over Loading (ODOL) di Provinsi Kalimantan Timur

609-619



Yeni Santi, Universitas Terbuka, Indonesia

Agus Prasetyo, Universitas Terbuka, Indonesia

Tubagus Angling Perdana, Universitas Mulawarman, Indonesia



DOI : <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i4.9849>



PDF



Views: 10 times



Download : 5 times

Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora

Pusat Riset dan Inovasi Nasional

Lembaga Pengembangan Kinerja Dosen

Perum. Bumi Pucang Gading, Jl. Watu Nganten 1 No. 1-6 Desa Batusari Kec. Mranggen, Jawa Tengah

Email : info@lpkd.or.id



Korelasi Ketiadaan Peran Ayah dengan Regulasi Emosi pada Remaja Perempuan

Neva Sefanya^{1*}, Meike Kurniawati²

¹⁻² Program Studi Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara, Indonesia

Email: neva.705220209@stu.untar.ac.id¹, meikek@fpsi.untar.ac.id²

*Penulis Korespondensi: neva.705220209@stu.untar.ac.id

Abstract: *This study aims to explore the relationship between the absence of a father's role and emotional management in adolescent girls. The background of this study is based on the need to recognize the psychological consequences of the lack of a father's role in the lives of adolescent girls in order to support their emotional well-being. In this study, a quantitative approach was used with a correlational analysis method. Data collection was carried out by distributing questionnaires to adolescent girls and then analyzing them using the Spearman method. The findings of this study indicate a significant negative relationship between the absence of a father's role and emotional management. The absence of a father's role has a significant impact on how adolescent girls manage their emotions. This study provides an important message for parents, especially fathers, to be more actively involved in their children's lives, both physically and emotionally, in order to help develop good emotional management skills in children.*

Keywords: *Adolescent Girls; Correlational Analysis; Emotional Management; Father's Role; Psychological Consequences.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara tidak adanya peran seorang ayah dengan pengelolaan emosi pada remaja perempuan. Latar belakang dari studi ini berlandaskan pada kebutuhan untuk mengenali konsekuensi psikologis yang ditimbulkan akibat minimnya peran ayah dalam kehidupan remaja perempuan, demi mendukung kesejahteraan emosional mereka. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada remaja perempuan dan selanjutnya dianalisis dengan metode Spearman. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara ketiadaan peran ayah dan pengelolaan emosi. Ketidakterdapatnya peran ayah ternyata memiliki dampak yang besar terhadap cara remaja perempuan mengatur emosi mereka. Penelitian ini memberikan pesan penting bagi orang tua, terutama ayah, untuk lebih aktif terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka, baik secara fisik maupun emosional, guna membantu mengembangkan kemampuan pengelolaan emosi yang baik pada anak.

Kata kunci: Analisis Korelasional; Konsekuensi Psikologis; Peran Ayah; Regulasi Emosi; Remaja Perempuan.

1. LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil di masyarakat yang idealnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga berfungsi untuk memberi rasa aman serta kasih sayang, memberi bimbingan, memenuhi kebutuhan baik fisik maupun psikis, serta menjadi teman yang baik untuk anak (Aini, 2023). Dalam sistem keluarga yang seimbang, ayah memiliki tanggung jawab penting bukan hanya sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai *role model* yang membentuk kestabilan emosi dan karakter anak (Reva Ananda Rudiana et al., 2024). Namun, fenomena ketiadaan peran ayah, yaitu *fatherless* kini menjadi perhatian serius karena meningkatnya jumlah keluarga dengan keterlibatan ayah yang minim, baik secara fisik maupun emosional (Berlian, 2023). *Fatherless* adalah suatu keadaan di mana seorang anak tidak memiliki peran ayah, baik secara fisik maupun psikologis dalam hidupnya (Agung Pramudito et al., 2024). Meskipun ayah ada secara fisik, banyak anak yang mengalami kekurangan

interaksi langsung dan keterikatan emosional dengan ayah mereka. Situasi ini menjadi fokus yang signifikan dalam penelitian mengenai peran pengasuhan, karena ketidakberadaan ayah berdampak pada perkembangan komunikasi bersifat positif antara ayah dan anak, yang pada dasarnya sangat penting bagi remaja (Di et al., 2017).

Menurut UNICEF (2021), sekitar 20,9% anak di Indonesia dibesarkan tanpa peran ayah yang aktif. Dengan kata lain, ada 2.999.577 anak dari total 30.83 juta anak di Indonesia yang kehilangan peran ayah dan tidak tinggal bersama ayah mereka lagi. Kemudian menurut artikel dari website KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) dikatakan bahwa peran kontribusi ayah hanya sebesar 27,9% dan ibu 36,9%, maka dapat dikatakan peran ibu lebih banyak dalam mengurus dan mendidik anak walau pada hakikatnya peran ayah juga sangat penting terlebih kepada anak perempuan. Sementara survei Populix (2023) menemukan bahwa 31,1% anak Indonesia mengalami kondisi *fatherless*. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakhadiran ayah bukan sekadar persoalan struktural keluarga, tetapi telah menjadi isu sosial dan psikologis yang berdampak luas terhadap kesejahteraan emosional anak. Fenomena ini juga dikaitkan dengan budaya patriarki di Indonesia yang masih menempatkan ayah sebagai figur ekonomi, bukan emosional, sehingga keterlibatannya dalam pengasuhan sering terabaikan (Ashari, 2018).

Ketidadaan peran ayah memiliki implikasi serius terhadap kemampuan regulasi emosi, terutama pada anak perempuan (Saputra et al., 2024). Remaja perempuan membutuhkan figur ayah sebagai sumber keamanan emosional, validasi diri, dan pembelajaran hubungan interpersonal dengan lawan jenis (Junaidin et al., 2023). Tanpa peran tersebut, mereka berisiko mengalami kesulitan dalam mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi dengan tepat.

Lebih lanjut, masa remaja merupakan fase yang ditandai oleh perubahan biologis dan psikososial yang intens yang menuntut kemampuan regulasi emosi yang baik agar individu dapat beradaptasi secara optimal (Hasmarlin, 2019). Menurut (Kurnia, 2025) Regulasi emosi adalah cara untuk mengendalikan emosi yang dirasakan secara adaptif, sehingga dapat mencapai yang diharapkan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan ayah dan kesejahteraan emosional anak. Misalnya, penelitian (Gambin et al., 2021) menemukan bahwa keterikatan emosional dengan ayah memiliki hubungan positif dengan kemampuan regulasi emosi pada remaja. Namun, sebagian besar penelitian yang ada masih bersifat umum, mencakup subjek laki-laki dan perempuan tanpa melihat perbedaan dinamika emosional berdasarkan gender. Misalnya, studi (Prabawati, 2024) di Semarang menemukan bahwa partisipasi ayah hanya berkontribusi sekitar 6,9% terhadap regulasi emosi remaja, tetapi

penelitian tersebut tidak mengkaji secara mendalam pengalaman remaja perempuan yang memiliki kebutuhan emosional berbeda dari laki-laki.

Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya dilakukan di wilayah non-perkotaan, seperti di Semarang atau daerah lain dengan konteks sosial homogen, sehingga belum menggambarkan kondisi sosial, budaya, dan psikologis remaja perempuan di wilayah urban seperti Jakarta. Padahal, dinamika keluarga perkotaan sering kali lebih kompleks dengan tekanan ekonomi, sosial, dan ekspektasi peran gender yang berbeda (Fatimah et al., 2020). Hal ini menjadi celah penelitian yang perlu dijembatani melalui kajian yang lebih spesifik terhadap remaja perempuan *fatherless* di perkotaan.

Urgensi penelitian ini juga didukung oleh meningkatnya kasus disfungsi emosional di kalangan remaja perempuan, salah satunya dipengaruhi oleh pola pengasuhan yang tidak seimbang. Remaja perempuan yang tumbuh tanpa figur ayah cenderung mencari validasi emosional di luar keluarga, yang berpotensi menimbulkan perilaku berisiko seperti keterlibatan dalam hubungan toksik atau perilaku impulsif (Kurnia, 2025). Oleh karena itu, memahami hubungan antara ketiadaan peran ayah dan kemampuan regulasi emosi dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang psikologi perkembangan, khususnya dalam upaya pencegahan masalah emosional pada remaja perempuan.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Mardiyah, 2020), *fatherless* berarti tidak adanya peran atau sosok seorang ayah dalam kehidupan anak. Ini terjadi pada anak-anak yang ayahnya sudah meninggal (yatim) dan juga anak-anak yang tidak mendapatkan peran ayah dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, biasanya hubungan mereka tidak dekat. Menurut (Mardiyah, 2020), kondisi anak yang mengalami *fatherless* adalah anak-anak yang tidak punya ayah (sudah meninggal) atau karena akibat perceraian atau masalah dalam pernikahan orang tua mereka. Azura et al., (2024) membedakan *fatherless* menjadi dua bentuk, yaitu *fatherless* absolut dan *fatherless* relatif. *Fatherless* absolut mengacu pada kondisi di mana ayah benar-benar tidak hadir karena meninggal atau bercerai, sedangkan *fatherless* relatif terjadi ketika ayah hadir secara fisik, namun tidak terlibat dalam kehidupan emosional anak (*emotionally unavailable father*). Fenomena *fatherless* relatif kini semakin umum di keluarga urban karena meningkatnya tuntutan ekonomi dan pola pengasuhan yang cenderung individualistik (Fatimah et al., 2020). Dalam penelitian atau yang menjadi topik utama dalam hal ini adalah ketika sosok ayah masih ada namun kurang berkontribusi dalam peran pengasuhan kehidupan anak dalam aspek emosionalnya.

Seperti yang dijelaskan oleh (Fajriyanti & Safitri, 2024), keadaan tanpa sosok ayah adalah ketika seorang anak memiliki ayah tetapi ayah tersebut tidak menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dalam proses perkembangan anak. Selain itu, menurut (Ashari, 2018), fenomena *fatherless* mencakup banyak anak yang meskipun secara fisik memiliki ayah, namun ayah tersebut tidak hadir dalam peran pengasuhan.

Ketidakhadiran ayah, baik secara fisik maupun emosional, berimplikasi terhadap keseimbangan emosional dan sosial anak (Hanifah et al., 2024). Anak yang kehilangan peran ayah cenderung menunjukkan kesulitan dalam membentuk hubungan interpersonal, mengatur emosi, dan membangun rasa aman dalam diri (Di et al., 2017). Kemudian menurut (Junaidin et al., 2023), figur ayah berfungsi sebagai sumber validasi emosional yang membantu anak, khususnya perempuan, dalam mengenali dan mengelola perasaan. Ketika fungsi tersebut tidak terpenuhi, individu berisiko mengalami kesulitan dalam regulasi emosi dan kontrol perilaku impulsif.

Regulasi emosi merujuk pada cara individu menunjukkan dan mengatur perasaan yang dialami, yang dipengaruhi oleh keterampilan dalam berpikir, menjelaskan, dan menilai suatu kejadian (Zwagery & Nurliani, 2018). Kemampuan ini penting karena berperan dalam mengontrol perilaku, mengurangi stres, serta menjaga kesejahteraan psikologis (Hasmarlin, 2019). Remaja yang tumbuh tanpa kehadiran peran ayah dan mengalami masalah emosional seperti kecemasan dan depresi dapat terpengaruh dalam cara mereka menunjukkan empati dan simpati terhadap situasi tertentu. Remaja memiliki tingkat rasa ingin tahu yang lebih tinggi dibandingkan dengan apa pun. Banyak di antara mereka terjebak dalam rasa ingin tahunya karena sesuatu yang asing dan kesulitan untuk mengungkapkannya dengan baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya dukungan atau peran orang tua dan guru. Apabila remaja dapat meregulasi emosi mereka dengan baik dalam konteks kecerdasan emosional, maka mereka akan lebih baik (Sri Rahayu et al., 2018).

Fasicha, (2019) menyebutkan bahwa masa remaja adalah periode yang menuntut kemampuan regulasi emosi tinggi, karena individu menghadapi perubahan biologis dan sosial yang signifikan. Regulasi emosi yang baik membantu remaja menghadapi tekanan akademik, sosial, maupun konflik interpersonal. Sebaliknya, remaja dengan kemampuan regulasi emosi yang rendah lebih rentan terhadap perilaku agresif, depresi, atau pengambilan keputusan impulsif (Nugroho & Cahyanti, 2023).

Peran ayah dalam pengasuhan memiliki kontribusi penting terhadap kemampuan anak dalam mengatur emosi. Ayah berperan sebagai figur stabil yang memberikan rasa aman dan model pengendalian diri bagi anak. Gambin et al., (2021) menemukan bahwa kualitas

keterikatan emosional dengan ayah memiliki hubungan positif dengan kemampuan regulasi emosi pada remaja. Hal serupa dikemukakan oleh (Prabawati, 2024), yang menyatakan bahwa remaja dengan kondisi fatherless cenderung memiliki tingkat regulasi emosi yang lebih rendah dibandingkan dengan remaja yang memiliki hubungan emosional baik dengan ayah.

Selain itu, penelitian (Kurnia, 2025) mengungkapkan bahwa ketiadaan figur ayah berdampak lebih besar pada remaja perempuan dibandingkan laki-laki, karena perempuan memiliki kebutuhan emosional lebih tinggi terhadap validasi dan dukungan dari ayah. Kurangnya keterlibatan ayah dapat menyebabkan kesulitan dalam mengenali emosi, mengekspresikan perasaan secara tepat, dan mengontrol perilaku impulsif. Hal ini menunjukkan bahwa figur ayah berperan penting dalam membentuk regulasi emosi yang sehat selama masa remaja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat ketiadaan peran ayah, maka semakin rendah kemampuan regulasi emosi pada remaja perempuan. Kehadiran ayah yang aktif dan responsif secara emosional tidak hanya berfungsi sebagai dukungan psikologis, tetapi juga sebagai dasar pembentukan stabilitas emosi anak dalam menghadapi tantangan perkembangan masa remaja.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketiadaan peran ayah dengan regulasi emosi pada remaja akhir perempuan. Penelitian korelasional memungkinkan peneliti untuk mengukur seberapa erat hubungan antara dua variabel tanpa harus melakukan perubahan atau percobaan. Dengan cara ini, data yang terkumpul bisa dianalisis menggunakan metode statistik korelasi untuk mengetahui arah serta tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel.

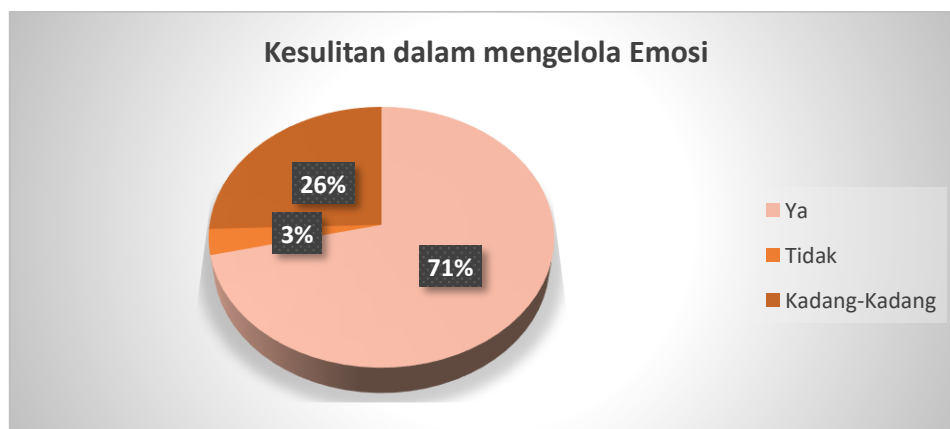
Dalam penelitian ini, partisipan dipilih berdasarkan kriteria yaitu remaja akhir perempuan berusia 18 hingga 22 tahun yang mengalami situasi di mana sang ayah hadir secara fisik dalam kehidupan keluarga, namun peran dan keterlibatannya dalam pengasuhan maupun dinamika keluarga cenderung minim atau tidak optimal dalam aspek emosional seperti jarang berinteraksi di rumah, tidak terlibat dalam kehidupan sehari-hari, dan bersikap cuek/dingin meskipun hadir secara fisik di Jabodetabek. Total partisipan yang terkumpul berjumlah 216 orang, dan pengambilan sample menggunakan rumus Walpole (2012) dengan tingkat kepercayaan 90% dan *margin of error* sebesar 10%, yang menghasilkan kebutuhan minimum sampel sebanyak 68 partisipan.

Penelitian ini memanfaatkan *Inventory of Parent and Peer Attachment-Revised* (IPPA-R) yang diciptakan oleh Armsden dan Greenberg pada tahun 2009. IPPA-R berisi 25 item mengenai kelekatan dengan ayah yang mencakup dari 15 item *favourable* dan 10 item *non-favourable*, serta menggunakan skala likert dengan rentang 1 hingga 5. Kemudian alat yang digunakan untuk mengukur regulasi emosi adalah *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang dirancang oleh Gross dan John (2003). ERQ juga menggunakan skala Likert dengan rentang dari 1 hingga 7 yang dihasilkan melalui *platform google form* sebagai instrumen utamanya yaitu kuisioner.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji dampak ketidakhadiran peran ayah dalam keluarga terhadap regulasi emosi pada remaja perempuan. Dalam kerangka tersebut, ketidadaan peran ayah dijadikan sebagai variabel utama untuk mengeksplorasi sejauh mana absennya peran ayah mempengaruhi kemampuan remaja perempuan di wilayah Jabodetabek dalam mengenali, mengelola, serta mengekspresikan emosi secara adaptif dan sehat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran ayah dalam pembentukan regulasi emosi yang optimal pada remaja perempuan di konteks social dan budaya Jabodetabek.

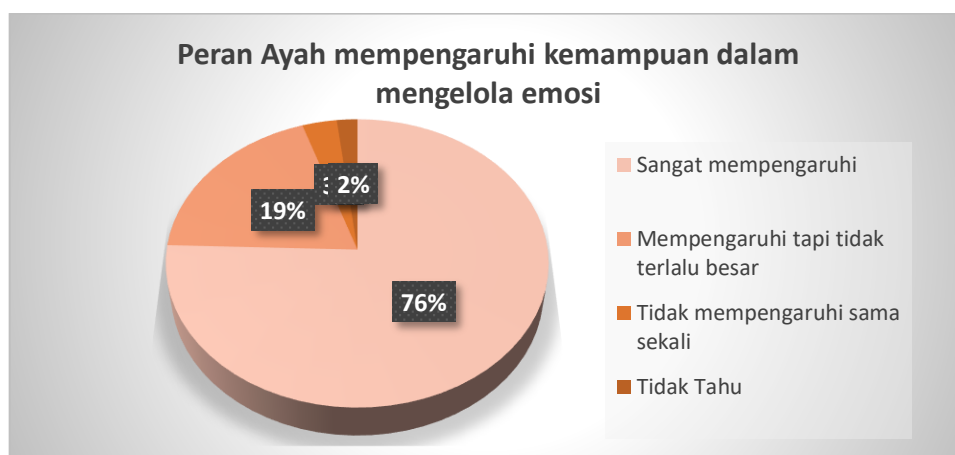
Dalam hasil penelitian yang dilakukan di Jabodetabek terhadap remaja perempuan ditemukan bahwa sebagian besar remaja perempuan kesulitan dalam mengelola emosi. Data diperoleh 71,3% remaja perempuan mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, 25,5% kadang-kadang kesulitan dalam mengelola emosi, dan sisanya 3,2% tidak kesulitan dalam mengelola emosinya. Hasil pengujian bisa dilihat dari diagram di bawah berikut ini.



Gambar 1 Mengelola Emosi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari remaja perempuan di Jabodetabek bahwa 75,5% peran ayah sangat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola emosi, 19,4% peran ayah

mempengaruhi tapi tidak terlalu besar, 3,2% mengatakan tidak mempengaruhi sama sekali, dan sisanya 1,9% tidak tahu atau ragu-ragu apakah mempengaruhi atau tidak. Berikut hasil pengujian dari diagram di bawah ini.



Gambar 2 Pengaruh Mengelola Emosi.

Dari data yang diperoleh bahwa 52,3% kesulitan dalam mengatur perasaan marah, cemas, stress, 42,6% kadang-kadang kesulitan dalam mengatur perasaan marah, cemas, stress, kemudian sisanya di peroleh 5,1% tidak kesulitan dalam mengatur emosi pada remaja perempuan. Hasil data bisa dilihat dari diagram dibawah ini.



Gambar 3 Kesulitan Mengelola Emosi.

Penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *spearman* untuk menguji hubungan antara variabel ketiadaan peran ayah dengan regulasi emosi karena data terdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien korelasi sebesar -0.650 dengan signifikansi sebesar 0.000 karena nilai signifikansi kurang dari 0.05 (<0.05) maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara ketiadaan peran ayah dengan

regulasi emosi pada remaja perempuan. Nilai koefisien korelasi -0.650 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel dalam kategori kuat, artinya semakin tinggi kondisi ketiadaan peran ayah bagi remaja perempuan maka semakin rendah pula tingkat regulasi emosi yang mereka miliki, begitupun sebaliknya.

Interpretasi ini diperkuat oleh temuan deskriptif dalam penelitian, dimana mayoritas remaja perempuan yang mengalami ketiadaan peran ayah menunjukkan tingkat regulasi emosi yang lebih rendah dibandingkan dengan remaja yang memiliki peran ayah yang aktif. Data menunjukkan bahwa remaja dengan ketiadaan peran ayah cenderung kesulitan dalam mengelola emosi negative seperti kecemasan dan kemarahan, serta kurang mampu menerapkan strategi pengaturan emosi yang adaptif. Dengan hasil demikian, analisis korelasi *spearman* menunjukkan adanya hubungan negative yang signifikan antara ketiadaan peran ayah dengan kemampuan regulasi emosi pada remaja perempuan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa ketiadaan peran ayah berkontribusi terhadap kesulitan regulasi emosi pada remaja perempuan. Hal ini juga menegaskan pentingnya peran ayah dalam perkembangan emosional remaja serta perlunya intervensi yang focus pada peningkatan dukungan emosional untuk remaja yang mengalami ketiadaan peran ayah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara ketiadaan peran ayah dengan regulasi emosi pada remaja perempuan di sekitar Jabodetabek. Berdasarkan hasil analisis *spearman*, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara ketiadaan peran ayah dan regulasi emosi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas ketiadaan peran ayah bagi seorang remaja perempuan, maka semakin rendah pula tingkat regulasi emosi pada remaja perempuan, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar orang tua, terutama ayah, dapat meningkatkan kehadiran dan keterlibatan mereka dalam kehidupan emosional remaja perempuan guna mendukung perkembangan regulasi emosi yang sehat pada remaja perempuan. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan studi dengan memasukkan variabel tambahan seperti dukungan social dari anggota keluarga lain dan teman sebaya untuk memantau perkembangan regulasi emosi dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu terbatas pada sampel remaja perempuan dari wilayah tertentu sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian hanya memfokuskan pada ketiadaan peran ayah dan regulasi emosi tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin turut memengaruhi regulasi emosi.

DAFTAR REFERENSI

- Agung Pramudito, A., Putri Arini, D., Prilia Bevi Utomo, I., Studi Psikologi, P., & Humaniora dan Ilmu Pendidikan, F. (2024). Studi fenomenologis tentang fatherless pada narapidana perempuan. <https://jip.fk.unand.ac.id>
- Aini, I. N. (2023). Kelekatan terhadap orang tua (ayah-ibu) pada remaja korban broken home. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13259–13266.
- Ashari, Y. (2018). Fatherless in Indonesia and its impact on children's psychological development. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 15(1), 35–40.
- Azura, M., Fitri, M. N., Aprinita, C., Aulya, C., Ardita, M. R., Febri Aulia, T., Amelia, W., Hayumi, Z. D., Pazila, N., Prastiwi, V., Hadid, A., & Maharani, R. (2024). Peran ayah dalam perkembangan emosional anak. *JURNAL PSIKOLOGI Revolusioner*, 8(12).
- Berlian, T. C. (2023). The impact of fatherless on students' learning achievement in primary school X Boyolali City. *Journal of Language Teaching Linguistics and Literature*, 1(01), 15–23.
- Di, K., Darussalam, K., Aceh, K., Maisyarah, B., Ahmad, A., Pendidikan, J., Anak, G., & Dini, U. (2017). Peran ayah pada pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(1).
- Fajriyanti, A., & Safitri, D. (2024). Fenomena fatherless di Indonesia. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 94–99.
- Fasicha, N. (2019). Hubungan kesulitan regulasi emosi dengan stres pengasuhan pada orang tua yang memiliki anak dengan disabilitas intelektual di SLB C Swasta Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah, R., Sunarti, E., & Hastuti, D. (2020). Tekanan ekonomi, interaksi orang tua-remaja, dan perkembangan sosial emosi remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(2), 137–150. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.2.137>
- Gambin, M., Woźniak-Prus, M., Konecka, A., & Sharp, C. (2021). Relations between attachment to mother and father, mentalizing abilities, and emotion regulation in adolescents. *European Journal of Developmental Psychology*, 18(1), 18–37.
- Hanifah, G., Reva Dhea, G. M., Syakira Khalda, B., Darojatul Ulya, A., Nurrobi Aditya, N., & Hamidah, S. (2024). Analisis dampak fatherless terhadap kondisi socioemosional remaja. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 8(1). <https://doi.org/10.20961/jpk.v8i1.86944>
- Hasmarlin, H. (2019). Self-compassion dan regulasi emosi pada remaja. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.7740>
- Junaidin, J., Mustafa, K., Hartono, R., & Khoirunnisa, S. (2023). Kecemasan terhadap pernikahan pada perempuan dewasa awal yang mengalami fatherless. *Journal on Education*, 5(4), 16649–16658.
- Kurnia, N. L. (2025). Peran regulasi emosi terhadap kontrol diri pada anak yang mengalami fatherless. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 53–62.
- Mardiyah, Ri. (2020). Komunikasi antarpribadi dengan lawan jenis pada perempuan fatherless: Studi deskriptif kualitatif komunikasi antarpribadi dengan lawan jenis pada perempuan fatherless di Kota Medan. *Komunika*, 16(2), 1–9.

- Nugroho, D. A., & Cahyanti, I. Y. (2023). Psikoedukasi positive parenting pada pendamping dan pembina UPTD KANRI Surabaya. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1172>
- Reva Ananda Rudiana, Wahyu Agung Prasetyo, Muhammad Irfani, & Alfian Muchammad Zidane. (2024). Peran ayah terhadap perkembangan karakter anak. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 98–104. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.774>
- Saputra, D. S., Dwi Isdianto, I., Luftia Nila, B., Felix Samosir, R., Hamdani, M. N., Nurfitriyanti, S., Nurhidayati, A., Psikologi, F., Unggul, E., Arjuna, J., No, U., Kepa, D., Kb, K., & Jeruk, J. B. (2024). The influence of cinematic therapy short movie in increasing self-esteem of fatherless community X teenagers in Sepatan. *Jurnal Perempuan Dan Anak (JPA)*, 7(1), 17–28.
- Sri Rahayu, H., Psikologi, F., & Muhammadiyah Malang, U. (2018). Hubungan regulasi emosi dengan subjective well being pada remaja dengan orang tua bercerai. 6(1), 10–22. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia>
- Tarisya Prabawati. (2024). Hubungan antara fatherless dengan regulasi emosi remaja kelas X SMK Negeri 10 Semarang.
- Zwagery, R. V., & Nurliani, R. (2018). Studi kasus regulasi emosi pada masyarakat yang terkena dampak pencemaran lingkungan batubara di Kabupaten Barito Kuala. *Ecopsy*, 5(3), 374–380.